

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Mekanisme Penilaian Barang Jaminan Pembiayaan Murabahah Pada KSPPS Binama Semarang dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian barang jaminan pembiayaan murabahah di KSPPS Binama Semarang berdasarkan pada beberapa ketentuan yang terkait dengan kelayakan agunan pembiayaan murabahah yaitu dilakukan analisa agunan dari segi ekonomis dan yuridis. Harta yang dijadikan agunan kepada KSPPS Binama ada dua jenis yaitu benda bergerak dan benda tidak bergerak dan dilakukan pengikatan kepada agunan untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada pembiayaan. Dalam prosedur menganalisa agunan sebagai pengikat pembiayaan oleh BMT untuk mengetahui layak tidaknya agunan yang telah diberikan oleh seorang calon anggota, prinsip pembiayaan yang digunakan KSPPS Binama Semarang untuk menganalisa agunan yaitu dengan menggunakan

prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of economi, Collateral).

2. Langkah pembiayaan murabahah di KSPPS Binama Semarang :
 - a. Langkah pertama yang dilakukan oleh calon anggota yaitu datang langsung ke kantor KSPPS Binama Semarang.
 - b. *Customer service* (CS) menanyakan keperluan anggota atau calon anggota.
 - c. Anggota mengisi formulir dan menyerahkan persyaratan yang diminta pihak KSPPS Binama. CS mengecek persyaratan, jika ada kekurangan anggota harus melengkapi persyaratan tersebut.
 - d. Berkas yang masuk ke adm.marketing diperiksa kelengkapannya dan dilakukan pencatatan berkas masuk.
 - e. Berkas dianalisa oleh *supervisor* (atau pihak yang berwenang menurut besarnya plafon pembiayaan).
 - f. Melakukan analisa/*survey* terhadap usaha atau agunan

Setelah sudah melakukan survey yang dilakukan bagian pembiayaan adalah menganalisis persyaratan-persyaratan yang telah anggota berikan.

- g. Selanjutnya data tersebut diserahkan pada Kepala Operasional atau Manajer untuk dikomitekan disetujui tidaknya pembiayaan tersebut.
- h. Sebelum pencairan, mitra harus mempunyai rekening di KJKS Binama Sebagai persyaratan tambahan pembiayaan, jika belum mempunyai rekening maka terlebih dahulu membuka rekening.

Pembiayaan murabahah pada KSPPS Binama Semarang terjadi ketidaksesuaian dikarenakan akad murabahah dilakukan sebelum barang secara prinsip menjadi milik KSPPS. Adanya akad tambahan berupa wakalah posisi KSPPS bukan lagi sebagai perantara pembeli dan pemasok dan menjualnya kepada anggota. Dengan kata lain KSPPS hanya memperjualbelikan modal saja bukan barang yang dibutuhkan oleh anggota, sedangkan pihak KSPPS nantinya menuntut untuk mendapatkan keuntungan atau (margin) hasil pembelian barang yang dilakukan oleh anggota.

Maka keuntungan yang didapat pihak KSPPS bukan lagi atas pemberian jasa sebagai perantara pembelian barang dari pemasok atau supplier kepada anggota, melainkan keuntungan tersebut atas dasar jasa pemberian pinjaman modal. Maka hal tersebut tidak ada bedanya dengan konsep bunga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan Tugas Akhir ini, ada beberapa saran atau rekomendasi untuk pihak KSPPS Binama Semarang yang menjadi objek penulisan dalam Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

2. Untuk pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh KSPPS Binama Semarang harus melandaskan prinsip jual beli yang sesuai syariah.
3. Harus memeberikan pembiayaan murabahah yang sesuai dengan teori yang sudah ada.
4. Untuk meminimalisir terjadinya risiko yang mungkin terjadi dikemudian hari dalam menentukan pengikatan benda bergerak, barang jaminan yang dijadikan agunan baik motor maupun mobil maksimal 7 tahun pemakaian. Karena benda bergerak memiliki risiko yang cukup tinggi yang berkaitan dengan

harga dan permintaan masyarakat apabila anggota tersebut cidera janji dalam melunasi pembiayaannya. Maka penentuan tahun barang jaminan pada kendaraan bermotor di KSPPS Binama Semarang kurang tepat. Karena, bisa saja merugikan KSPPS Binama itu sendiri.

C. Penutup

Alhamdulillah demikian Tugas Akhir ini selesai tanpa ada halangan apapun, penulis menyadari dalam memaparkan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi bahasa maupun metodologi, karena penulis hanyalah manusia biasa tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun penulis diharapkan untuk memperbaiki karya tulis kedepan.

Penulis berdoa semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, serta semoga mendapat ridho dar Allah SWT, Amin.